

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra adalah sebuah istilah yang seringkali disebutkan dan banyak diperbincangkan seiring dengan perkembangannya dari zaman ke zaman dan dari generasi ke generasi. Tak jarang sastra juga dianggap sebagai sesuatu yang fiktif dan sarat imajinasi. Bahkan, ada beberapa golongan tertentu yang menganggap bahwa sastra melulu berupa puisi dan pantun. Hal ini belum termasuk begitu banyak karakteristik yang diyakini para penikmat sastra hingga pecinta sastra untuk memaknai sastra menurut versi mereka masing-masing. Hanya saja, bertolak dari beberapa pandangan di atas, hal mendasar yang sering kali terlupakan adalah pengertian sastra itu sendiri.

Sastra adalah seni bahasa. Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam. Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran di sini adalah pandangan, ide-ide, perasaan pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Sastra adalah inspirasi yang diekspresikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga adalah semua buku yang memuat perasaan manusia yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keleluasaan pandangan, dan membentuk yang mempesona.

Karya sastra dibagi menjadi tiga jenis yaitu prosa fiksi, puisi dan drama. Prosa merupakan karangan bebas yang menggambarkan pengalaman pengarang mengenai masalah kehidupan dalam bentuk dan isi yang harmonis yang menimbulkan kesan estetik. Adapun, puisi merupakan karya sastra yang dilukiskan dengan bahasa yang singkat, padat serta indah. Berbeda dengan prosa dan puisi, drama ialah karya sastra yang ditampilkan di atas panggung yang diperankan oleh beberapa aktor dalam cerita. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah novel yang merupakan bagian dari prosa fiksi sebagai subjek penelitian.

Novel adalah jenis karya sastra yang dibangun oleh dua unsur yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsiknya yaitu alur, penokohan, tema, latar,

sudut pandang penceritaan dan gaya bahasa, sedangkan unsur ekstrinsiknya yaitu aspek sosiologi psikologi dan lain-lain. Pengarang memadukan semua unsur tersebut agar cerita yang ingin disampaikan dapat hidup atau nyata dan menarik untuk dibaca oleh pembaca novel. Novel yang ingin dihadirkan harus menarik Pembaca seperti lewat pengelolaan bahasa yang digunakan agar pembaca dengan mudah memahami cerita yang ada di dalam novel. Novel dapat dikatakan Sebagai karangan panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap perilaku. Novel juga dapat mengungkapkan perasaan, opini, dan tanggapan yang ingin diceritakan oleh pengarang yang kemudian diungkapkan secara fiktif. Hal tersebut dikarenakan novel adalah salah satu di antara jenis Karya bergender prosa yang mencerminkan realitas kehidupan dengan wujud pengungkapan bahasa berestesis.

Peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis berdasar pada dua alasan penting, yaitu pertama novel dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam dunia Pendidikan, karena mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat menjadi pelajaran bagi siswa. Kedua, di dalam sebuah novel selalu mengandung pengalaman berharga tentang perjuangan hidup yang menginspirasi dan memotivasi pembaca.

Novel *Konspirasi Alam Semesta* ini menceritakan tentang perjalanan juang yang begitu rumit, hubungannya dengan kekasihnya Ana tiade penuh dengan perjuangan untuk mempertahankannya tak hanya persoalan asmara, novel ini juga mengangkat topik keluarga yang begitu menyentuh ayahnya seorang mantan tahanan polisi dan ia pun berjarak dengan ayahnya, hanya ibunya yang menjadi alasan untuk kembali ke rumah tetapi kebersamaannya pun tidak berlangsung lama. Membaca harapan, keinginan dan kekecewaan juang dalam membahagiakan orang-orang terdekatnya membuat pembaca mampu merasakan kesedihan yang dialaminya, dan bagian akhir cerita tidak dapat ditebak sehingga mampu mengaduk-asuk perasaan pembaca.

Alasan yang mengandung peneliti memilih novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari sebagai objek penelitian adalah pertama novel

mempunyai cerita yang menarik yaitu menceritakan tentang perjuangan seorang para tokoh yang terlahir dari ayah seorang “ekstapol”, Juang Astrajingga harus selalu siap untuk menghadapi segala cemoohan dan celaan dari orang lain, dan kisah cinta Bersama Ana Tiade adalah hal yang menarik bagi peneliti. Kedua, adanya nilai-nilai perjuangan yang dapat dijadikan pembelajaran, khususnya nilai perjuangan dalam novel ini bisa dijadikan contoh dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari pada zaman sekarang, seperti sikap nilai rela berkorban demi membantu membantu sesame dan rela bberkorban demi memperjuangkan kehidupan yang layak.

Dalam kajian sosiologi sastra yang khususnya mengkaji sebuah novel terdapat nilai perjuangan. perjuangan. Nilai perjuangan biasanya akan diperlihatkan oleh seseorang ketika ia mendapatkan sebuah permasalahan di dalam kehidupannya. Orang yang menghadapi permasalahan tersebut akan melakukan perjuangan dengan tujuan supaya dapat lepas dari permasalahan tersebut dan dengan berharap bisa mendapatkan kehidupan yang lebih layak lagi. Nilai perjuangan akan menjadikan terciptakannya sebuah sikap dan mental yang baru. Kemudian selanjutnya membimbing orang itu agar melakukan sebuah kegiatan atau tindakan baru yang lebih baik untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah kehidupan yang sedang gelutinya.

Nilai perjuangan adalah sebuah nilai yang sudah melekat pada kehidupan masyarakat kita sejak dahulu kala. Sejak pada zaman penjajahan, bangsa kita sudah mengamalkan sebuah perjuangan supaya dapat bertahan hidup dan yang diutamakan adalah supaya bisa mengusir penjajah dari negeri yang kini kita tinggali ini, dan sampai saat ini pula, walaupun bangsa kita saat ini sudah merdeka, namun masalah kehidupan tetap silih berganti mendatangi kehidupan kita setiap hari. Karena memang saat kita masih hidup, maka permasalahan kehidupan juga akan selalu mendatangi kita, dan itu pula berate bahwa perjuangan akan terus menerus berlanjut dan juga nilai yang terdaapat pada perjuangan tersebut akan selalu mengikuti langkah kehidupan kita. Secara sadar atau mamupun tidak sadar nilai akan muncul atau lahir begitu saja saat kita menghadapi sebuah masalah.

Nilai perjuangan terbagi menjadi lima yaitu, nilai rela berkorban, nilai persatuan, nilai harga menghargai, nilai kerja sama dan nilai bangsa sebagai bangsa Indonesia Joyomartono (dalam Devianti, 2019:12). Setelah peneliti melakukan observasi dengan membaca novel *Konspirasi Alam Semesta* peneliti menemukan tiga yang paling menonjolkan nilai-nilai perjuangan dari novel Karya Fiersa Besari, ketiga nilai tersebut yaitu, nilai rela berkorban, nilai harga menghargai dan nilai kerja sama. Selain itu nilai rela berkorban, nilai harga menghargai dan nilai kerja sama merupakan nilai-nilai yang sulit ditemui penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ketiga nilai yang menjadi fokus dalam penelitian ini penting diangkat dalam penelitian ini agar dapat menjadi pembelajaran, khususnya dalam dunia Pendidikan

Dalam hasil wawancara tersebut mengetahui pengajaran sastra di SMP Negeri 17 Pontianak khususnya novel di kelas 8 sangat sedikit diminati oleh siswa diharapkan untuk para siswa mempunyai pengetahuan berkenaan dengan nilai perjuangan kreativitas dan minat siswa untuk belajar sastra, serta mampu mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai perjuangan. Dengan keterampilan peserta didik setelah diberikan penerapan nilai-nilai perjuangan dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* dan dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari .

Hasil penelitian ini akan di implemmentasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII semester 2 pada standar kompetensi membaca Kompetensi Inti (KI) 3.9 menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan non fiksi yang dibaca (KD) 3.9.1 menelaah unsur-unsur buku fiksi yang dibaca`. Adapun, pada pembelajaran tersebut siswa diharapkan minat siswa dalam mengembangkan dan mengapresiasi pada karya sastra. setelah peserta didik membaca atau mendengarkan pada novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari, harapannya dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, bisa memahami atau menghayati pengetahuan dalam novel, sekaligus bisa memotivasi peserta didik untuk berusaha lebih keras dalam mencapai impian. Nilai-nilai perjuangan dalam novel *Konspirasi Alam*

Semesta dapat memberikan pelajaran dan membentuk karakter siswa seperti peduli sosial, peduli lingkungan dan memiliki rasa tanggung jawab. Diharapkan pula dapat menjadi contoh yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan. Maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah nilai perjuangan-perjuangan dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari ?” sesuai dengan fokus masalah, maka masalah yang tersebut dibatasi menjadi sub fokus masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai rela berkorban dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari ?
2. Bagaimanakah nilai harga menghargai dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari ?
3. Bagaimanakah nilai kerja sama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari ?
4. Bagaimanakah Implementasi nilai perjuangan pada novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP 17 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari pendekatan sosiologi sastra, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan nilai rela berkorban dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.
2. Mendeskripsikan nilai harga menghargai dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.
3. Mendeskripsikan nilai kerja sama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

4. Mendeskripsikan Implementasi hasil penelitian sebagai bahan ajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP 17.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian memiliki manfaat. Begitu pula dalam penelitian ini, terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis didalamnya. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian ini di uraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kajian sastra khususnya nilai-nilai perjuangan terdapat dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besar

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang berguna bagi orang banyak. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Peneliti

Hasil peneliti ini dapat diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam menganalisis karya sastra yang berkaitan dengan nilai-nilai perjuangan dalam novel *Konspirasi Alam Semesta*.

- b. Pembaca

Hasil penelitian ini bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami tentang nilai rela korban, nilai-nilai harga menghargai, dan nilai kerja sama dalam novel *Konspirasi Alam Semesta* Karya Fiersa Besari.

- c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memotivasi ide atau gagasan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif. Serta dapat menjadi bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

d. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang dan dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran.

e. Bagi siswa

Penelitian ini dapat diharapkan bagi siswa meningkatkan semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran yang dikemas secara menarik di kelas.

d. Bagi sekolah

penelitian ini dapat diharapkan sebagai sarana untuk memotivasi terhadap berbagai potensi yang ada di sekolah sebagai supaya meningkatkan kinerja semua potensi yang ada di sekolah.

## **E. Ruang Lingkup Peneliti**

Ruang lingkup penelitian ini adalah suatu Batasan pengertian dalam penelitian. Untuk mengarahkan data yang diambil sesuai dengan fokus penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Dibutuhkan untuk memperjelas data-data penelitian. Definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian ini merupakan batasan tentang data atau informasi yang dicari penelitian kualitatif. Adapun, konspetual fokus dan sub fokus penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Definisi Konspetual Fokus Penelitian**

Nilai perjuangan merupakan suatu hal yang bermakna baik, berharga, bernilai disenangi dan mulia yang terkandung dalam suatu tindakan dilakukan oleh seseorang dalam menghadapi masalah. upaya yang dilakukan manusia adalah untuk mempertahankan dan mewujudkan sesuatu yang diagonal.

## 2. Definisi Konspetual Sub Fokus Penelitian

- a. Nilai Rela Berkorban merupakan suatu tindakan menolong orang lain tanpa beharap imbalan dan mau memberikan sesuatu yang dimilikinya dengan ikhlas.
- b. Nilai Harga Menghargai merupakan sifat yang menunjukkan rasa hormat terhadap orang lain dengan tujuan membina hubungan baik antar sesama.
- c. Nilai Kerja Sama merupakan suatu kegiatan yang diusahakan secara bersama-sama atau saling membantu antar dua atau beberapa pihak.
- d. Implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.